

## ABSTRAK

Efektivitas perusahaan tentunya menjadi bahan evaluasi dalam menangani adanya konflik yang terjadi pada karyawan. Dalam upaya untuk mengurangi konflik tersebut perusahaan harus menjaga keseimbangan antara pekerjaan dan kehidupan karyawannya, sehingga perusahaan dapat berjalan secara produktif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *flexible work arrangements* dengan *work-life balance* pada *driver* gojek di Yogyakarta. Subjek dalam penelitian ini adalah 50 *driver* gojek di Yogyakarta. Pengumpulan data penelitian ini menggunakan Skala *Flexible Work Arrangements* Dan Skala *Work-Life Balance*. Data kemudian dianalisis menggunakan analisis korelasi *product moment*. Berdasarkan hasil analisis diperoleh koefisien korelasi ( $r_{xy}$ ) = 0,434 dengan taraf signifikansi  $p = 0,002$  ( $p < 0,010$ ). Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima dan terbukti bahwa ada hubungan positif antara *flexible work arrangements* dengan *work-life balance* pada *driver* gojek di Yogyakarta. Koefisien determinasi ( $R^2$ ) = 0,188 maka sumbangan efektif *flexible work arrangements* terhadap *work-life balance* adalah sebesar 18% dan sisanya 82% diperoleh dari faktor lain.

***Kata Kunci: flexible work arrangements, work-life balance, driver gojek***

## ABSTRACT

*The effectiveness of the company is certainly an evaluation material in dealing with conflicts that occur in employees. In an effort to reduce conflict, the company must maintain a work-life balance of its employees, so that the company can run productively. This research aims to find out the relationship between flexible work arrangements with work-life balance in gojek driver in Yogyakarta. Subjects in this study were 50 gojek driver in Yogyakarta. The data of this study were collected using the Flexible Work Arrangements Scale and the Work-Life Balance Scale. The data analysis method was used product-moment correlation. Based on the analysis, the coefficient correlation ( $r_{xy}$ ) = 0,434 with the significant level = 0,002 ( $p < 0,010$ ), which means that there is a positive relationship between flexible work arrangements with work-life balance in gojek driver in Yogyakarta. The coefficient determination ( $R^2$ ) = 0.188, so flexible work arrangements contributes effectively 18% to work-life balance while the remaining 82% is derived from other factors.*

***Key words: flexible work arrangements, work-life balance, gojek driver***